



Sejumlah karya busana berbahan barang daur ulang yang ditampilkan model dalam 'Code Underbridge In Fashion, Recycle Wearable', di bawah Jembatan RS Sardjito Baru, Rabu (27/7) malam.

'FASHION SHOW' DI BAWAH JEMBATAN Berlenggak-lenggok dengan Busana 'Sampah'

FASHION show tidak mesti di tempat mewah. Di bawah jembatan pun jadi. Bahkan gemerik air menambah unik suasana. Busana yang dipakai para model juga tidak mesti mahal. Pakaian berbahan limbah daur ulang pun oke.

Hal ini terlihat pada *fashion show* di pinggir Kali Code, tepatnya di bawah Jembatan KPH Ir Wreksodiningrat atau sisi utara Jembatan RS Sardjito Baru, Rabu (27/7) tadi malam. Kegiatan yang mengundang perhatian banyak orang ini mengangkat tema "Code Underbridge In Fashion, Recycle Wearable".

Meski di pinggir sungai, sejumlah desainer menampilkan karya-karya mencengangkan. Sebut saja Dede Bastam yang menampilkan inspirasi warna pelangi dengan karya busana bahan daur ulang yang terdiri dari rafia, net, CD bekas, bungkus kemasan makanan dipadukan dengan lurik dan kain chiffon.

Kemudian Theo Ridzki mengambil bahan utama dari keset kain perca dibuat menjadi berbagai baju penuh aksi dan variasi seperti *baby doll*, kemeja, blazer, baju pria dan sebagainya.

Juga karya Ludwina Wury yang menampilkan bahan dasar plastik pembungkus detergen, kopi, permen menjadi aneka baju, aksesoris topi, kalung, sepatu dan sebagainya.

	<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat Segera	<input type="checkbox"/> Untuk ditanggapi
BLH	Sedang Lia Popperca mengedepankan bahan dasar spanduk bekas. Perancang busana lain seperti Darie Gunawan, Lulu Lutfi Labibie, Djoko Margono, Caroline Rika Winata dan Enderwatie, juga tak mau kalah.	Code sangat bagus dan menambah promosi wisata di DIY. "Harapan saya, even ini bisa laku di ajang nasional. Selain itu membalik image bahwa sungai itu kotor dan bau menjadi daya tarik seniman untuk berkreasi. Konotasi pinggir kali (girl) harus menjadi tempat berkreasi positif" terang Sri Purnomo.	
sitif	<i>Fashion show</i> semakin marak dengan tampilnya model bintang tamu Walikota Yogyakarta, Herry Zudianto, yang berlenggak-lenggok mengenakan busana dari limbah daur ulang dengan jaket coklat dan topi Indian. Tampil juga pemilik Mirota Batik, Hamzah HS, dengan busana kemeja zaman dulu lengkap dengan konde dan hiasan aksesoris dari plastik dan pipet.	Menurut Walikota Yogya, Herry Zudianto, kegiatan ini menjadi ikon baru Yogya sebagai industri kreatif pemanfaatan limbah.	
gera	Bupati Sleman, Sri Purnomo saat membuka acara menyampaikan, dipilihnya pinggir Kali	Sedang Ketua Penyelenggara, KRMT Indro Kimpling Suseno menyatakan, acara ini benar-benar murni ditujukan untuk Yogyakarta. "Saya berharap even ini mampu menambah ikon Yogya sebagai <i>Recycle Fashion Center</i> ," ujarnya.	
tuk			
etahui			

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Lingkungan Hidup	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005